TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1687

ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS I SEKOLAH DASAR

Retno Sintya Dewi[1], Risha Rismayani[2], Muslimah[3], Landia Octa Juliska[4]
Universitas Jambi
retnosintyadewi@gmail.com ; risha.rismayani2807@gmail.com

Abstract

This research is a classroom action research, where the study in this journal is one of the elementary schools in Batanghari Regency, Jambi Province. The purpose of this research is to look at the writing skills of the class and what efforts we will make to improve students' writing skills. The research was carried out on class I students at SDN 95/I Olak with the number of students studied, namely there were 15 people. With this research, we really hope that it will have a better impact in the future for students, especially in the part that our team researches about students' writing abilities. The method used in this research is a qualitative method. The purpose of using this method is to describe the results of the data in the form of values obtained by students. Within this scope, class I students at SDN 95/I Olak were examined by observation or observation, as well as interviews with related teachers. In the early stages of the research, a pretest was carried out by writing the full name of each student in a post-it. At the beginning of the test there were 8 students who could write their full names besides that they could only write their nicknames and there were even 2 students who could not write their names except copying.

Keywords: *Writing, Learning Strategies, Writing Ability*

Abstrak :: Penelitian ini adalah penelitian tindak kelas, dimana yang diteliti dalam jurnal ini merupakan salah satu Sekolah Dasar yang terdapat pada Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi. Adapun guna dari penelitian ini yaitu melihat kemampuan menulis pada kelas tersebut dan upaya apa yang akan kami lakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis pada peserta didik. Penilitan yang dilakukan kepada peserta didik kelas I di SDN 95/I Olak dengan jumlah peserta didik yang diteliti yaitu terdapat 15 orang. Dengan penelitian ini kami berharap besar bahwa akan berdampak lebih baik kedepannya kepada peserta didik khususnya pada bagian yang tim kami teliti mengenai kemampuan menulis peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif. Tujuan digunakannya metode ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil data berupa nilai yang diperoleh peserta didik. Dalam ruang lingkup ini peserta didik kelas I SDN 95/I Olak diteliti dengan cara diamati atau observasi, dan juga wawancara terhadap guru yang berkaitan. Pada tahap awal penelitian dilakukan pretest dengan tes menulis nama lengkap masing-masing peserta didik di dalam sebuah post-it. Pada awal tes terdapat 8 peserta didik yang dapat menulis nama lengkapnya selain itu hanya bisa menulis nama panggilannya saja bahkan terdapat 2 peserta didik yang tidak bisa menuliskan namanya kecuali menyalin.

Kata Kunci: Menulis, Strategi Pembelajaran, Kemampuan Menulis

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dalam era sekarang ini perkembangan dibidang Pendidikan berkembang sangat pesat, berbagai teori yang telah dikembangkan oleh para tokoh pendidikan. Perkembangan yang terlihat telah memberi hal yang sangat beragam terhadap bentuk dari pendidikan. Teori pendidikan empirisme, nativisme dan konvergensi menjadi rujukan dan sumbangsih yang mempengaruhi dalam perkembangan dunia Pendidikan (Sholichah, 2018). Pendidikan merupakan suatu usaha sadar serta terencana yang digunakan sebagai cara mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan kemampuannya (Kiuk, Saputra , & Adnyani, 2021). Sekolah merupakan lembaga formal yang berfungsi membantu khususnya para orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka. Sekolah yang sebagai Lembaga formal tidak hanya memberikan pendikan secara pengetahuan saja. Tetapi, sekolah memberikan Pendidikan keterampilan dan juga sikap kepa anak didik mereka. Pendidikan lengkap yang diberikan kepada sekolah berguna untuk kebutuhan peserta didik dimasa depan yang tidak hanya mengandalkan Pendidikan pengetahuannya saja. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan peranan terpenting guna memperbaiki kualitas dari nilai kemanusiaan serta membentuk pembaruan dari peradaban tersebut. Pendidikan menjadi suatu wadah dan cara untuk mempelajari karakter, nilai, etika dan norma. Pada pendidikan formal mencakup beberapa mata pelajarans sebagai salah satunya yaitu Bahasa Indonesia yang teramat penting untuk diimplementasikan dalam setiap tingkatan pendidikan. "oleh karena itu, sejak dini anak-anak harus dibimbing agar cakap dalam menerapkan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar untuk berkomunikasi di berbagai situasi seperti menyapa, mengajukan pertanyaan, menjawab, menyebutkan pendapat dan perasaan melalui bahasa" (Dewi , Suwatra, & Arini, 2014).

Pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sesuai dengan pendapat (Putri, Kanzunnudin, & Fajrie , 2021) kemampuan berbahasa lisan antara lain; kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan antara lain;

kemampuan membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat penting, namun keterampilan menulis saat ini dianggap sebagai keterampilan yang teramat penting. Setelah mempunyai kemampuan untuk menyimak, berbicara, serta membaca dengan baik maka seseorang mampu menciptakan suatu ide/gagasan. Ketelitian dalam mengungkapkan suatu ide harus disertai tunjangan dengan ketepatan bahasa yang dikenakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan dari menulis yaitu sebagai sarana komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan pastinya memiliki suatu tujuan (Martha & Situmorang, 2018). Itulah dari pendidikan mampu memanusiakan manusia (Rahmayanti, 2016). Keterampilan menulis mampu dikuasai melalui Latihan, edukasi dan praktik yang banyak dan rutin (Sismulyasih Sb, 2015). Menulis permulaan merapakan tahapan awal berguna untuk menguasai kemampuan menulis lanjut serta suatu prasyarat untuk belajar ke tahap selanjutnya (Seran, 2018).

Menulis permulaan di kelas awal peserta diidk disekolah dasar yang bertujuan tujuan agar peserta didik mampu memahami bagaimana cara menulis permulaan dengan ejaan yang baik dan mengkomunikasikan ide/pesan secara tertulis (Mustikowati, 2016). Kondisi pembelajaran juga dapat mempengaruhi peserta didik, pembelajaran yang cenderung menyenangkan dapat membuat peserta didik merasa lebih rileks sehingga gelombang otak mampu ditingkatkan serta informasi yang diterima dapat dipertahankan dalam rentang waktu yang sangat lama (Rustan & Bahru, 2018).

Kemampuan menulis juga sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun dimasyarakat. Karena menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan (Efendi, 2018). Ada beberapa macam bentuk dan jenis tulisan, dari bentuk yang paling ringan dan sederhana sampai yang luas dan mendalam. Jika kita masih agak kesulitan membuat jenis tulisan yang bersifat luas dan mendalam, maka kita mulai dulu latihan dengan cara membuat jenis tulisan yang ringan dan sederhana (Rinawati, Mirnawati, & Setiawan, 2020)

Sebelum seorang peserta didik dapat dikatakan telah cakap menguasai kemampuan menulis secara baik, peserta didik juga harus dapat menguasai kemampuan menulis permulaan yang mencakup penulisan huruf-huruf secara benar, kemudian mampu menulis suatu kata, bahkan kalimat sederhana di buku maupun di papan tulis. Dalam pembelajaran menulis permulaan tentu memerlukan proses untuk mempelajarinya, dengan memperhatikan langkah-langkah pembelajaran dengan benar (Mawarensa, 2022).

Peneliti melakukan observasin terhadap kelas I di SD N 95/I Olak secara langsung, yang tepatnya di Desa Olak Kabupaten Batanghari, Jambi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini tidak semua anak memiliki kesulitan yang sama. Kemampuan menulis bukan berasal dari gen seseorang, melainkan kemampuan menulis berasal dari melatih tangan agar menjadi lebih cakap dalam menulis. Oleh karena itu, penelitian ini berguna untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas I SD N 95/I Olak.

METODE

Subjek penelitian yang mendasari penelitian tindak kelas ini merupakan peserta didik kelas I SD N 95/I Olak. Dengan jumlah 15 peserta didik yang terdiri dari perempuan 9 peserta didik dan laki-laki 6 peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April 2023. Penelitian ini dilaksanakan dengan maksud yaitu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik kelas I di SD N 95/I Olak.

Penelitian ini merupakan penelitian tindak kelas yang menggunakan metode kualitatif. Metode tindak kelas ini merupakan penelitian yang hanya difokuskan dalam kelas. Prosedur penelitian menggunakan langkah sebagai berikut (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi (Sanjaya, 2013). Cara pengumpulan data ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjadikan peserta didik kelas I di SD N 95/I Olak sebagai objek yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan kepada satu kelas, dengan deskripsi dan analisis yang telah diambil didapatkan data dari observasi dan analisis mengenai kemampuan menulis peserta didik, dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diamati peserta didik kelas I SD 95/I Olak. Analisis observasi penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang berguna untuk menggambarkan kemampuan menulis permulaan siswa kelas I SD N 95/I Olak. Dari data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa cara agar meningkatkan kemampuan menulis dari siswa tersebut.

Data hasil skor lembar observasi kemampuan menulis dapat diperoleh dengan penggabungan skor indikator-indikator keterampilan menulis permulaan, data tersebut diperoleh melalui analisis lembar observasi yang terdiri dari 15 siswa. Setiap indikator diukur

dengan skor, rentang penilaian yang tertinggi adalah 90 dan skor terendah yaitu 30. Secara keseluruhan terdapat 4 indikator keterampilan menulis permulaan yang akan diobservasi.

Dengan demikian hasil analisis kemampuan menulis permulaan kelas I di SD N 95/I Olak memiliki rata-rata 69 dengan presentase sebesar 66,66% atau 10 siswa memperoleh nilai di atas ≥ 69 dengan kategori Sangat Baik. Sedangkan 20% atau 3 siswa memperoleh nilai ≤ 69 dengan kategori Baik, dan 13,33% atau 2 siswa memperoleh nilai ≤ 66 dengan kategori Cukup Baik. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi beberapa peserta didik masih kurang dalam menulis permulaannya yaitu: 1) kurangnya perhatian orang tua; 2) kurang Latihan saat di rumah; 3) tidak fokus saat proses pembelajaran.

Agar para siswa dapat menulis dengan baik, siswa harus diberikan pembelajaran bagaimana menulis menggunakan huruf yang benar, tanda baca, dan jarak dengan benar sesuai PUEBI. Memberikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan membangkitkan semangat para siswa agar semakin tertarik dalam menulis. Selain itu, siswa juga digerakkan untuk memegang alat tulis dengan baik dan melatih tangannya agar digunakan semaksimal mungkin.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian analisis kemampuan menulis permulaan terhadap peserta didik kelas I di SD N 95/I Olak. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil persentase sebesar 66,6% (10 siswa) dengan kategori sangat baik, 20% (3 siswa) dengan kategori baik, dan 13,3% (2 siswa) dengan kategori cukup baik. Setelah diteliti, terdapat 2 siswa yang kemampuan menulis kelas awalnya cukup namun mendekati kurang, Adapun beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu: 1) kurangnya perhatian orang tua; 2) kurang Latihan saat di rumah; 3) tidak fokus saat proses pembelajaran.

Dengan adanya hasil penelitian ini sangat diharapkan somoga dapat memudahkan guru dan pendidik dapat mengklasifikasikan siswa sesuai dengan kemampuannya serta dapat memberikan pembelajaran terhadap orang tua agar lebih memperhatikan anak-anaknya dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi , K. J., Suwatra, I. I., & Arini, N. W. (2014). Penggunaan Metode Stuktur Analitik Sintetik (SAS) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 7 Bungkulan. *MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*.

Efendi, R. (2018). Penerapan metode silaba untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Rokania*.

Kiuk, Y., Saputra , I. G., & Adnyani, L. D. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *International Journal of Elementary Education*.

Martha, N., & Situmorang, Y. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions. *Journal Of Education Action Research*.

Mawarensa, I. A. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN KELAS 1 SD NEGERI 3 SULAHAN. *Jurnal Pendidikan Deiksis*.

Mustikowati, D. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Jurnal Riset Dan Konseptual*.

Putri, R. R., Kanzunnudin, M., & Fajrie , N. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Ditinjau Dari Kemampuan Kognitif Siswa Kelas 1 SD 3 Piji Kudus. doi:https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1398

Rahmayanti, V. (2016). Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smp Di Depok. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*.

Rinawati, A., Mirnawati, L. B., & Setiawan, F. (2020). Analisis hubungan keterampilan membaca dengan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*.

Rustan, E., & Bahru, M. S. (2018). Penguatan Self Confidence dalam Pembelajaran Matematika melalui Metode Suggestopedia. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.

Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadamedia .

Seran, G. G. (2018). Metode VAKT Bermedia Marbel Terhadap Kemampuan Menulis Permulaan Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus*.

Sholichah, A. S. (2018). Teori-Teori Pendidikan Dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*.

Sismulyasih Sb, N. S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Manuskrip Jurnal Ilmiah MenggunakanStrategi Synergetic Teaching Pada Mahasiswa Pgsd Unnes. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.